

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai faktor-faktor penunjang keberhasilan kegiatan magang memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil rekapitulasi data, penguasaan kompetensi magang oleh mahasiswa tergolong tinggi, mahasiswa mampu menguasai semua kompetensi magang yang diberikan oleh Perusahaan, yang meliputi kompetensi *teamwork*, *copywriting*, *creativity* dan komunikasi. Dalam kompetensi *teamwork* mencakup mahasiswa memiliki tujuan yang sama, menaati peraturan yang berlaku, serta adil dalam pembagian tugas. Kompetensi *copywriting* meliputi kemampuan untuk menulis teks yang menarik perhatian, menyampaikan pesan dengan jelas, membujuk/mengajak dan meyakinkan audiens. Kompetensi *creativity* mahasiswa menunjukkan hasrat ingin tahu tinggi akan hal baru, sikap terbuka terhadap pengalaman baru, semangat bertanya, dan memberikan tanggapan/jawaban aktif yang luas. Kompetensi komunikasi, mahasiswa mampu memberikan pemahaman yang baik, mempengaruhi sikap dan memperbaiki hubungan antar individu
2. Secara umum, faktor keberhasilan magang mendapatkan kategori sangat kuat. Artinya semua faktor-faktor tersebut berperan sebagai penunjang keberhasilan kegiatan magang. Diantaranya faktor tingkat penguasaan keterampilan menyelesaikan pekerjaan, mencakup kemampuan memahami dan melaksanakan tugas yang diberikan serta terampil menggunakan teknologi. Faktor disiplin meliputi ketaatan bekerja pada jam kerja. Faktor tanggung jawab mencakup penyelesaian tugas sesuai dengan perintah dan dalam waktu yang ditentukan. Faktor kemandirian melibatkan kemandirian dalam bekerja dan kemauan untuk bertanya. Faktor kreativitas berfokus pada pemberian ide-ide baru dan pengembangan strategi terkait tugas yang diaman. Faktor kemampuan mengidentifikasi dan memecahkan masalah meliputi kemampuan mengenali dan menyelesaikan masalah serta mengambil keputusan dari sudut pandang yang beragam. Faktor hubungan dengan rekan kerja mencakup

kemampuan menerima perbedaan, selalu berkoordinasi dan menjaga hubungan tanpa konflik.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya kompetensi magang memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap faktor penunjang keberhasilan kegiatan magang.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa magang memiliki dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa. Ini mencakup memberikan pemahaman yang komprehensif tentang lingkungan kerja, memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan teoritis mereka ke dalam praktik, serta memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang mendukung pertumbuhan profesional mereka dalam mempersiapkan diri untuk siap dan sukses dalam bekerja nanti. Kemudian dengan diketahuinya faktor penunjang keberhasilan magang dan cara-cara mencapai kompetensi agar dapat menguasai semua kompetensi, maka diharapkan temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pelatihan atau sebagai acuan untuk penelitian di bidang terkait.

5.3 Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang sebelumnya telah dijelaskan oleh peneliti, bahwa terdapat beberapa rekomendasi berkaitan dengan faktor-faktor penunjang keberhasilan kegiatan magang. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diuraikan:

1. Bagi Pemangku Kebijakan

Diharapkan para pemangku kebijakan dapat bekerja untuk memperkuat usaha dalam memastikan program magang di perusahaan dapat berkelanjutan dan lebih beragam. Hal ini diharapkan memberikan sumbangan yang positif dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

2. Bagi PT Websis Solusi Indonesia

Diharapkan pelaksanaan kegiatan magang dapat berlanjut setiap tahunnya, sementara program magang dapat ditingkatkan dengan lebih difasilitasi guna

meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Diharapkan juga adanya peluang yang lebih besar bagi mahasiswa yang telah menjalani magang untuk bekerja atau memberikan kontribusi lebih lanjut di PT Websis Solusi Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar penelitian berikutnya memiliki kesempatan mengeksplorasi aspek tambahan yang terkait dengan permasalahan yang telah peneliti lakukan dan mengembangkan menjadi penelitian-penelitian lain yang lebih luas. Selain itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperkaya penelitiannya dengan menyajikan teori-teori tambahan untuk memperkuat landasan teoritis dalam penelitian yang dilakukan.